

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan fitur edukai dengan metode *clustering K-means* untuk pengelompokan tingkat kebutuhan fitur edukai merupakan sebuah solusi yang efektif untuk menentukan fitur apa saja yang harus diprioritaskan pengembangannya di PT. Kereta Api Indonesia. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode *clustering* dengan menggunakan algoritma *K-means* pada dataset yang diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia. Jumlah data yang digunakan sebanyak 617 data dengan total 15 atribut. Hasil *clustering* menunjukkan bahwa terdapat 3 kelompok *cluster* yaitu, “prioritas”, “sedang”, dan “bukan prioritas”. Dengan rincian akhir edukai *games*, edukaitube dan edukai *digital library* masuk kedalam skala prioritas, sementara edukai webinar masuk ke dalam skala sedang dan edukai ewallet masuk ke dalam skala bukan prioritas. Berdasarkan hasil tersebut fitur yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah fitur edukai *games*, fitur edukaitube dan fitur edukai *digital library*, hasil pengujian Website Edukai dengan blackbox menunjukkan semua skenario valid. Dengan adanya pengembangan ini website edukai dapat berfungsi secara lebih optimal sesuai dengan kebutuhan dari penggunanya.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut diantaranya adalah:

1. Pengembangan Aplikasi berbasis Mobile agar dapat lebih memudahkan pegawai khususnya pegawai yang bekerja dilapangan.
2. Sample data diperbanyak, dengan narasumber diperluas dari setiap divre KAI

